

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Efektivitas Pemanfaatan Buku Saku Digital Berbasis Android Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pencegahan Stunting Sejak Prakonsepsi Pada Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Tompobulu Kabupaten Gowa

Effectiveness of Using Android-Based Digital Pocket Books to Increase Knowledge in Preventing Stunting Since Preconception in Adolescents in the Tompobulu Public Health Center Working Area, Gowa Regency

Amriani^{1*}, Fitriani¹, Armiyati Nur¹, Sundari²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

² Universitas Muslim Indonesia

Article Info

Article History

Received: 29 Nov 2023

Revised: 01 Des 2023

Accepted: 05 Des 2023

ABSTRACT/ ABSTRAK

Low maternal education and nutritional knowledge is one of the factors causing stunting in children and so far efforts to increase nutrition have been carried out when the mother is already pregnant, even though it would be better if nutritional education was carried out before pregnancy. This research aims to determine the effectiveness of using Android-based digital pocket books to increase knowledge in preventing stunting from preconception in adolescents in the working area of the Tompobulu Health Center, Gowa Regency. The type of research used is quantitative research. The research sample was young women aged 15-18 years. The research instrument was a questionnaire on teenagers' knowledge level about stunting. The data were analyzed using the Wilcoxon test. The results of the study showed that a value was obtained from the 178 respondents used as samples $p=0,000 < \alpha=0.05$, this means H_0 rejected and H_a accepted. The use of Android-based digital pocket books has significant effectiveness in increasing teenagers' knowledge in preventing stunting from preconception in the Tompobulu Health Center working area, Gowa Regency.

Keywords: *Stunting, Preconception, Digital pocket book, Android*

Pendidikan dan pengetahuan gizi ibu yang rendah merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya stunting pada anak dan selama ini upaya peningkatan gizi dilakukan ketika ibu sudah hamil, padahal akan lebih baik jika pendidikan gizi dilakukan ketika sebelum hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan buku saku digital berbasis android terhadap peningkatan pengetahuan dalam pencegahan stunting sejak prakonsepsi pada remaja di Wilayah kerja Puskesmas Tompobulu Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah remaja putri usia 15-18 tahun. Instrument penelitian berupa kuesioner tingkat pengetahuan remaja tentang stunting. Data dianalisis dengan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 178 responden dijadikan sampel didapatkan nilai $p=0,000 < \alpha=0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga pemanfaatan buku saku digital berbasis android memiliki efektivitas yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan remaja dalam pencegahan stunting sejak prakonsepsi di wilayah kerja Puskesmas Tompobulu Kabupaten Gowa.

Keywords: Stunting, Prakonsepsi, Buku saku digital, Android

Corresponding Author:

Name : Amriani

Affiliate : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

Address : Jln.Maccini Raya No.197 Makassar

Email : amrianimidwife78@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut WHO (*World Health Organization*) prevalensi stunting tahun 2019 sebanyak 22,4% atau 152 juta balita dan tahun 2020 sebanyak 22% atau 149,2 juta balita sedangkan menurut Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2021, prevalensi stunting saat ini masih berada pada angka 24,4 persen atau 5,33 juta balita dari 23 juta jumlah keseluruhan balita. Saat ini, Prevalensi stunting di Indonesia lebih baik dibandingkan Myanmar (35%), tetapi masih lebih tinggi dari Vietnam (23%), Malaysia (17%), Thailand (16%) dan Singapura (4%). Meskipun prevalensi stunting mengalami penurunan 1,6 % namun angka tersebut masih berada diatas standar yang ditetapkan WHO yaitu 20% (Khairani, 2020)

Menurut e-PPGBM (eletronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat) Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020, prevalensi stunting mencapai 30,5% atau 151.398 anak dan tahun 2021 menurun menjadi 20,92% atau 137.015 anak. Pada Wilayah Kabupaten Gowa tahun 2020, prevalensi stunting masih berada pada angka 6,9% atau 10.447 anak dan tahun 2021 sebanyak 6,17% atau 9.341 anak . Pada wilayah kerja Puseksmas Tompobulu tahun 2020 prevalensi stunting masih sebanyak 0,30% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebanyak 1,64% atau, sehingga masih membutuhkan upaya dalam mempercepat penurunan dan pengendalian stunting khususnya dalam hal promotif dan preventif (Dinas Kesehatan, 2021)

Upaya pencegahan stunting sebaiknya dilakukan sejak masa remaja (usia 10-24 tahun), berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pada tahun 2020 sebanyak 33,30% pemuda di Indonesia pertama kali menikah pada usia 19-21 tahun, 26,83% pemuda menikah pada usia 22-24 tahun, 19,68% pemuda menikah pada usia 16-18 tahun, 18,02% pemuda yang menikah pada usia 25-30 tahun dan sebanyak 2,16% pemuda menikah pada usia di bawah 15 tahun, sehingga remaja perlu mendapatkan edukasi kesehatan lebih dini mengenai pencegahan stunting sebagai bekal pengetahuan sebagai calon ibu (Melati I. P. et al, 2021).

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan salah satunya melalui penggunaan teknologi (Muyani et al, 2020). Saat ini pendidikan kesehatan dalam upaya peningkatan pengetahuan dengan pemanfaatan teknologi masih kurang diterapkan padahal pemanfaatan perkembangan teknologi sangat memungkinkan untuk dikembangkan sistem yang menggantikan peran seorang tenaga ahli dibidang kesehatan, melihat semakin berkembangnya smartphone android saat ini memungkinkan untuk dijadikan media pendidikan kesehatan untuk mencegah stunting (Melati I. P. et al, 2021).

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Desain penelitian *pre-experimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest* (tes awal tes akhir kelompok tunggal) yang berarti terdapat kelas eksperimen yang diberikan *pre-test* selanjutnya diberikan perlakuan dengan media buku saku digital berbasis android dan dilanjutkan dengan memberikan *post-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan pencegahan stunting sejak masa prakonsepsi setelah perlakuan. Nilai dari *pre-test* dan *post-test* diolah serta dibandingkan dengan uji hipotesis.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah jenis *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah suatu tipe *probability sampling* di mana peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Penentuan jumlah sampel dengan menghitung jumlah sampel secara keseluruhan menggunakan rumus dari Taro Yamane. Jadi, jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah 178 sampel.

Prosedur Pelaksanaan Penelitian dilakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Penentuan sampel yaitu remaja usia 15-18 tahun diwilayah kerja Puskesmas Tompobulu Gowa.
2. Pelaksanaan Pre Test melalui pengisian kuesioner yang telah dilakukan uji Validitas dan Reliabilitas yaitu kuesioner tingkat pengetahuan remaja tentang stunting
3. Pemberian intervensi yaitu buku saku digital berbasis android cegah stunting sejak prakonsepsi
4. Pelaksanaan Post Test melalui pengisian kuesioner untuk menilai peningkatan pengetahuan remaja tentang stunting dengan kuesioner yang sama dengan Pre-Test

Analisis data yang dilakukan terdiri dari pengelompokan data menurut berbagai variabel dan jenis responden, mengubah data menjadi tabel menurut variabel semua responden yang telah dilakukan penelitian, penyajian data setiap variabel yang telah dipelajari dan melakukan perhitungan, untuk menjawab rumusan masalah pertanyaan dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dilakukan menurut jenis data baik kategorik maupun numerik. Analisis bivariat adalah analisis statistik yang dilakukan untuk menguji hipotesis antara dua variabel, untuk memperoleh jawaban apakah kedua variabel tersebut ada hubungan, berkorelasi, ada perbedaan, ada pengaruh dan sebagainya sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Uji Hipotesisi dengan menggunakan *uji wilcoxon* pada program SPSS 22.0.

HASIL

Tingkat pengetahuan *pre-test*

Tingkat pengetahuan remaja pada nilai hasil *pre-test* cegah stunting sejak masa prakonsepsi di wilayah kerja Puskesmas Tompobulu Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan skor hasil pengetahuan pada tabel 1, diketahui pada *pre-test* tingkat pengetahuan berdasarkan skoring yaitu responden dengan hasil skor terendah yaitu skor 10 sebanyak 1 responden dengan persentase 0,6% dan hasil skor tertinggi yaitu skor 29 sebanyak 3 responden dengan persentase 1,7%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes belum maksimal dan skor hasil tes masih banyak dikategori kurang.

Tingkat pengetahuan *post-test*

Tingkat pengetahuan remaja pada nilai hasil *post-test* pencegahan stunting sejak masa prakonsepsi di wilayah kerja Puskesmas Tompobulu Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Skor hasil *pre-test* tingkat pengetahuan

Skor Hasil Tes	Frekuensi	Persentase
10	1	0,6
12	2	1,1
13	4	2,2
14	5	2,8
15	9	5,1
16	6	3,4
17	10	5,6
18	12	6,7
19	13	7,3
20	17	9,6
21	8	4,5
22	20	11,2
23	22	12,4
24	12	6,7
25	18	10,1
26	11	6,2
27	3	1,7
28	2	1,1
29	3	1,7
Total	178	100,0

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2. Tingkat pengetahuan *post-test*

Skor Hasil Tes	Frekuensi	Persentase
16	1	0,6
17	3	1,7
18	3	1,7
19	3	1,7
20	1	,6
21	2	1,1
22	6	3,4
23	8	4,5
24	4	2,2
25	11	6,2
26	27	15,2
27	39	21,9
28	26	14,6
29	32	18,0
30	11	6,2
Total	178	100,0

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2 diketahui pada *post-test* tingkat pengetahuan berdasarkan skoring yaitu responden dengan hasil skor terendah yaitu skor 16 sebanyak 1 responden dengan persentase 0,6% dan hasil skor tertinggi yaitu skor 30 sebanyak 11 responden dengan

persentase 6,2%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes meningkat dan terdapat responden yang memiliki nilai maksimal.

Uji hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan diperoleh data tidak terdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis, uji hipotesis dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji Wilcoxon. Hasil uji hipotesis pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Efektivitas pemanfaatan buku saku digital berbasis android terhadap peningkatan pengetahuan remaja dalam pencegahan stunting sejak prakonsepsi di wilayah kerja Puskesmas Tompobulu Kabupaten Gowa

	Pengetahuan	n	α	Asymp. Sig.
<i>Pretest</i> -	<i>Negative Ranks</i>	4		
<i>Posttest</i>	<i>Positive Ranks</i>	159	0,05	0,000
	<i>Ties</i>	15		
	Total	178		

Sumber: Output SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 178 responden dijadikan sampel hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan sebanyak 4 sampel mengalami penurunan (*negative ranks*), sebanyak 159 sampel mengalami peningkatan pengetahuan (*positive Ranks*) dan 15 sampel dengan tingkat pengetahuan sama (*ties*) pada *pretest* dan *posttest* sedangkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan buku saku digital berbasis android efektif terhadap peningkatan pengetahuan remaja dalam pencegahan stunting sejak prakonsepsi.

PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan salah satunya melalui penggunaan teknologi. Saat ini pendidikan kesehatan dalam upaya peningkatan pengetahuan dengan pemanfaatan teknologi masih kurang diterapkan padahal pemanfaatan perkembangan teknologi sangat memungkinkan untuk dikembangkan sistem yang menggantikan peran seorang tenaga ahli dibidang kesehatan. Salah satu penerapan teknologi yang dilakukan yaitu pemanfaatan buku saku digital berbasis android dalam pencegahan stunting sejak masa prakonsepsi merupakan upaya peningkatan pengetahuan dengan pemberian buku saku dalam bentuk digital yang dapat diakses melalui handphone android mengenai pencegahan stunting sejak masa prakonsepsi atau sebelum kehamilan, menjadi bahan bacaan yang simpel dan mudah diakses dimanapun dan kapanpun.

Upaya pencegahan stunting sebaiknya dilakukan sejak masa remaja (usia 10-24 tahun), remaja perlu mendapatkan edukasi kesehatan lebih dini mengenai pencegahan stunting sebagai bekal pengetahuan calon ibu (Taufikurrahman T. et al, 2023). Pengetahuan ibu dan calon ibu secara tidak langsung mempengaruhi status kesehatan ibu, janin yang dikandung, dan kualitas bayi yang akan dilahirkan (Ekayanthi N. W. D., & Suryani. P, 2019).

Pemenuhan zat gizi prakonsepsi dapat mencegah terjadinya gizi yang kurang saat masa kehamilan. Asupan zat gizi yang adekuat saat kehamilan dapat mencegah terjadinya

pertumbuhan yang terhambat pada janin yang dikandung (Nurlinda, N., & Sari, R. W, 2021). Remaja yang merupakan bagian dari kelompok wanita usia subur sebagai calon ibu merupakan kelompok rawan yang harus diperhatikan status kesehatannya, terutama status gizinya. Kualitas seorang generasi penerus akan ditentukan oleh kondisi ibunya sejak sebelum hamil dan selama kehamilan (Apriliani I. M. et al, 2021)

Pemberian buku saku digital diharapkan dapat menjadi media dalam peningkatan pengetahuan. Peningkatan hasil tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu dalam hal ini setelah responden membaca buku saku digital (Shara Aena Muchtaromah. S, 2021). Apabila setelah dilakukan perlakuan berupa pemberian buku saku secara bertahap pada responden maka diharapkan terdapat peningkatan pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu yang dinilai dari hasil tes *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian Triawati et al, (2020), diperoleh kesimpulan bahwa pemberian modul NKR-CATEN dan konseling dapat meningkatkan pengetahuan calon penganten tentang pentingnya nutrisi dan kesehatan reproduksi calon ayah dan calon ibu bagi kesehatan anak keturunannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Melati I. P et al (2021), berdasarkan hasil uji independen T-Test, penelitian ini menunjukkan bahwa *WhatsApp group* sebagai alat edukasi efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap gizi ibu hamil. Hal ini dapat digunakan sebagai alternatif edukasi ibu hamil di masa pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan untuk berkumpul secara langsung.

Penelitian lain dilakukan oleh Arsyati Asri M tahun 2019 berjudul pengaruh penyuluhan media audiovisual dalam pengetahuan pencegahan stunting pada ibu hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang, dengan jenis penelitian *Quasy Eksperiment*, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan setelah diberikan intervensi dan gambaran konsumsi makan tidak bergizi, dan status merokok pada suami dominan. Diperlukan edukasi kontinyu dan monitoring setiap bulan dalam pemantauan pola makan ibu hamil saat kelas hamil di posyandu ⁽¹⁾

Penelitian terdahulu edukasi diberikan pada calon pengantian (laki-laki dan perempuan) dan saat kehamilan, sedangkan pada penelitian ini edukasi dilakukan pada masa remaja dengan tujuan agar lebih mempersiapkan diri dan lebih cepat memperoleh pengetahuan sebagai calon ibu dalam upaya pencegahan stunting. Serta pada penelitian terdahulu pemberian edukasi dilakukan sekaligus kepada sasaran dengan media MODUL, *whatsApp group* dan audiovisual berfokus pada kesehatan reproduksi dan nutrisi sedangkan pada penelitian ini edukasi diberikan secara bertahap agar sasaran lebih mudah menelaah isi dari buku saku digital dan dalam buku saku tersebut dijelaskan secara menyeluruh mengenai stunting, upaya pencegahan dan persiapan menjadi calon ibu.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan dari 178 responden yang dijadikan sampel ditemukan bahwa pada *pretest* tingkat pengetahuan ditemukan hasil skor tes terendah yaitu skor 10 sebanyak 1 responden dengan persentase 0,6% dan hasil skor tertinggi yaitu skor 29 sebanyak 3 responden dengan persentase 1,7%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes belum maksimal dan skor hasil tes masih banyak dikategori kurang dengan rata-rata skor yaitu 20,91 sedangkan pada hasil *posttest* tingkat pengetahuan ditemukan hasil skor terendah yaitu skor 16 sebanyak 1 responden dengan persentase 0,6% dan hasil skor tertinggi yaitu skor 30 sebanyak 11 responden dengan persentase 6,2%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes

meningkat dan terdapat responden yang memiliki nilai maksimal dengan rata-rata skor yaitu 27,50.

Berdasarkan hasil tes *pre* dan *post* edukasi, penelitian menyimpulkan penggunaan buku saku digital berbasis android efektif digunakan dilihat dari perbedaan hasil skoring tes *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan pengetahuan dengan dengan intervensi hipotesis nilai Asymp. Sig = 0,000 < α = 0,05 (H_a diterima dan H_0 ditolak).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan buku saku digital berbasis android efektif sebagai media edukasi di era perkembangan teknologi yang semakin canggih, dengan akses yang mudah, tidak ada alasan untuk tidak memperoleh informasi kesehatan terutama mengenai pencegahan stunting sejak masa prakonsepsi, tanpa adanya kendala terutama mengenai akses, waktu dan faktor lainnya. Diharapkan buku saku digital pencegahan stunting sejak masa prakonsepsi ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media dalam pemberian edukasi ditempat lain terutama bagi remaja yang merupakan generasi penerus bangsa dan calon ibu yang akan melahirkan generasi penerus yang sehat dan cerdas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak atas waktu dan dukungannya sehingga peneliti ini terselenggara dengan baik, terkhusus terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan yang telah memberikan kesempatan untuk bisa melaksanakan penelitian ini dan juga dukungan Dana bantuan dalam Hibah Penelitian ini.
2. Kepala Lembaga LLDIKTI Wilayah IX Sultan Batara
3. Ketua STIK Makassar dan Ketua Lembaga LPM STIK Makassar
4. Ketua Program Studi D III Kebidanan STIK Makassar
5. Dinas Perizinan Sulawesi Selatan, Pemda Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin penelitian
6. Kepala UPTD Puskesmas Tompobulu dan Pj. Program Gizi dan Promkes UPTD Puskesmas Tompobulu yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
7. Kepala sekolah MAN 1 Tompobulu
8. Rekan-rekan dosen, Tim Enum, dan Fasilitator sebagai bagian yang tidak kalah pentingnya dalam penelitian ini.
9. Dan Adik-adik Siswi-siswi MAN 1 Tompobulu sebagai sample penelitian ini dan seluruh remaja putri di wilayah kerja UPTD PKM Tompobulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., & Faizal, I. (2021). Pengaruh Penyuluhan dengan Media Animasi Pencegahan Stunting terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin. *Open access Open access. Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study Case in Pangandaran*, 2(1), 56-61.
- Arsyati, A. M. (2019). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *Promotor*, 2(3), 182.

- Dinas Kesehatan. (2021). *Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat*. <https://www.bkpsdm.bone.go.id/>
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi gizi pada ibu hamil mencegah stunting pada kelas ibu hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312-319.
- Khairani. (2020). Situasi stunting di Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta.
- Melati, I. P., Anna, C., Afifah, N., Studi, P., Gizi, S., Pendidikan, J., Keluarga, K., Negeri, U., & Timur, J. (2021). Edukasi Gizi Pencegahan Stunting Berbasis Whatsapp Group Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil. *Pangan Kesehatan Dan Gizi*, 1(2), 61-69.
- Mulyani, S., & Subandi, A. (2020). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Group Whasapp Reminder Berkala Dengan Metode Ceramah Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Pasca Seksio Sesarea. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi/ JIITUJ*, 4(2), 187-203.
- Nurlinda, N., & Sari, R. W. (2021). Pengaruh penyuluhan dengan media animasi pencegahan stunting terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(3), 372-376.
- Shara Aena Muchtaromah, S. (2021). *Pengaruh Buku Saku Kesehatan PHBS Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Asuhan Keluarga di Dusun Ngangkruk, Desa Selokaton, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar* (Doctoral dissertation, universitas Kusuma Husada).
- Taufikurrahman, T., Zulfi, A. N., Irmawati, E. F. F., Setiawan, W. P., Azizah, P. N., & Soeliyono, F. F. (2023). Sosialisasi Pernikahan Usia Dini dan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Pabean, Kabupaten Probolinggo. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 8(1), 73-88.
- Triawanti, T., Sanyoto, D., Fujiati, F., Setiawan, B., Erliyanti, E., & Juliati, S. (2020). Upaya Pencegahan Stunting Sejak Pra Konsepsi Melalui Modul Nkr_Caten Dan Konseling. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 355-361.